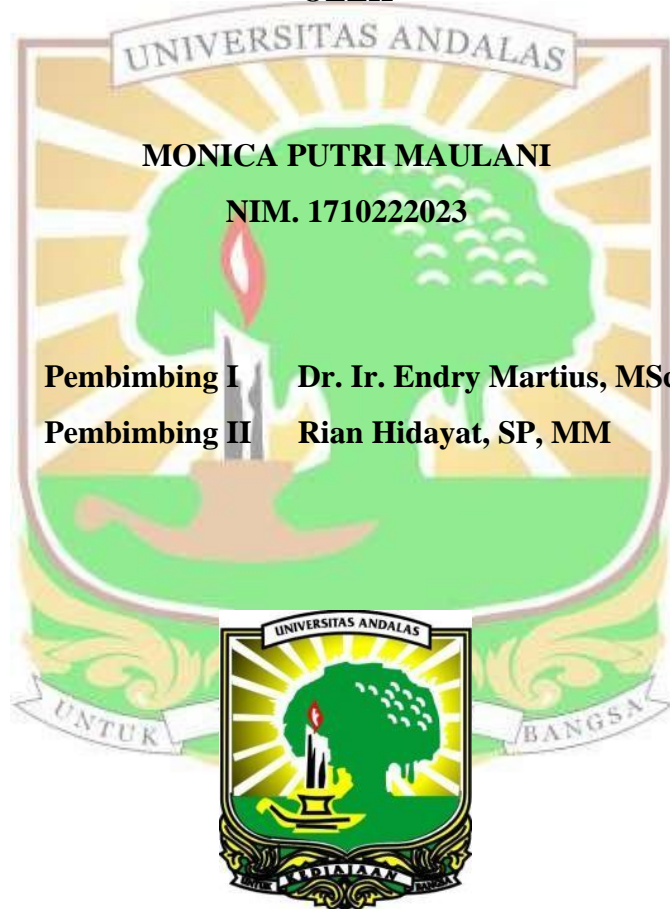


**ANALISIS DAMPAK MEKANISASI PERTANIAN TERHADAP
USAHATANI JAGUNG PIPILAN
(Studi Kasus Kebun Dangau Aspirasi Kelurahan Balai Gadang
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)**

SKRIPSI

OLEH



MONICA PUTRI MAULANI

NIM. 1710222023

Pembimbing I Dr. Ir. Endry Martius, MSc

Pembimbing II Rian Hidayat, SP, MM

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

**ANALISIS DAMPAK MEKANISASI PERTANIAN TERHADAP
USAHATANI JAGUNG PIPILAN
(Studi Kasus Kebun Dangau Aspirasi Kelurahan Balai Gadang
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak mekanisasi pertanian terhadap pemakaian tenaga kerja serta mendeskripsikan dampak mekanisasi pertanian terhadap pendapatan dan keuntungan usahatani jagung pipilan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) untuk pengumpulan data atas pertimbangan bahwa di Kebun Dangau Aspirasi Kelurahan Balai Gadang terdapat usahatani jagung pipilan yang memakai mekanisasi pertanian. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh mekanisasi terhadap pemakaian tenaga kerja karena sesudah penggunaan mekanisasi terjadinya penghematan tenaga kerja sehingga mendorong peningkatan luas lahan yang diolah. Kemudian, bila luas lahan yang meningkat maka penyerapan tenaga kerja yang tidak mekanisasi juga meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh mekanisasi pertanian terhadap pendapatan dan keuntungan. Pendapatan usahatani yang diterima sesudah penggunaan mekanisasi pertanian sebesar Rp. 10.904.167/MT lebih besar dibandingkan dengan sebelum penggunaan mekanisasi pertanian sebesar Rp. 9.220.000/MT. Sedangkan keuntungan yang diperoleh sebelum penggunaan mekanisasi sebesar Rp. 5.915.776/MT lebih besar dibandingkan dengan keuntungan sesudah penggunaan mekanisasi sebesar Rp. 1.339.868/MT. Besarnya selisih keuntungan sebelum dan sesudah mekanisasi dikarenakan tingginya total biaya diperhitungkan sesudah mekanisasi terdapat pada biaya penyusutan alat.

Kata Kunci : *Dampak Mekanisasi, Usahatani, Jagung Pipilan, Kebun Dangau Aspirasi*

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF AGRICULTURAL
MECHANIZATION ON FLAT CORN FARMING
(Case Study of Dangau Garden Aspirations of Balai Gadang
Village, Koto Tengah District, Padang City)**

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of agricultural mechanization on labor use and describe the impact of agricultural mechanization on the income and profits of flat corn farming. The selection of the research site was carried out intentionally (*purposively*) for data collection on the consideration that in the Dangau Aspirasi Garden of Balai Gadang Village there was a flat corn farming business that used agricultural mechanization. The method used is a *case* study method with qualitative and quantitative approaches. Based on the results of the study, there is an influence of mechanization on the use of labor because after the use of mechanization there is a labor saving so as to encourage an increase in the area of land that is processed. Then, if the land area increases, the absorption of non-mechanized labor also increases. Based on the calculation results, there is an influence of agricultural mechanization on income and profits. The farm revenue received after the use of agricultural mechanization amounted to Rp. 10,904,167 / MT greater than before the use of agricultural mechanization of Rp. 9,220,000 / MT. Meanwhile, the profit obtained before the use of mechanization was Rp. 5,915,776 / MT greater than the profit after the use of mechanization of Rp. 1,339,868 / MT. The amount of profit difference before and after mechanization is due to the high total costs taken into account after mechanization is in the depreciation cost of the tool.

Keywords: *Impact of Mechanization, Farming, Pipilan Corn, Dangau Aspiration Garden*